

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ANGELLA

NPM : 125190274

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGELLA
NPM : 125190274
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI BISNIS
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP *TAX*
AVOIDANCE DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Jakarta, 28 Desember 2022
Pembimbing,



(Widyasari, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA)

Pengesahan

Nama : ANGELLA
NIM : 125190274
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabelmoderasi.
Title : The effect of profitability, leverage, and liquidity on taxavoidance with firm size as a moderating variable.

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara padatanggal 19-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
2. WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
3. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
NIK/NIP: 10109003



Jakarta, 19-Januari-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

This study aims to determine the effect of the relationship between profitability, leverage, and liquidity on tax avoidance and is moderated by firm size in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This research uses secondary data. The method used to select the sample was purposive sampling and the valid data were 14 companies. The data processing technique used was multiple regression analysis and moderated regression analysis assisted by the EViews 12 program. The result of this study found that profitability and leverage had a negative and significant effect on tax avoidance, liquidity has a positive and significant effect on tax avoidance, company size is unable to moderate the effect of profitability, leverage, liquidity on tax avoidance. The implication of this research is the importance of increasing profits or profitability which can make companies give a positive signal to the government through paying taxes and not taking tax avoidance.

Keywords: *Profitability, Leverage, Liquidity, Tax Avoidance, Firm Size.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterkaitan antara profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *tax avoidance* serta yang dimoderasikan oleh ukuran perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan untuk memilih sampel yaitu *purposive sampling* dan data yang valid adalah 14 perusahaan, Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dan *moderated regression analysis* yang dibantu oleh program *EViews 12*. Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *tax avoidance*. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan laba atau profitabilitas yang dapat membuat perusahaan memberikan sinyal positif kepada pemerintah melalui taat membayar pajak serta tidak melakukan tindakan penghindaran pajak.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan.

HALAMAN MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa – Ridwan Kamil

Everyone has a bad days. But don't give up. Pause, Rest, Reset, and Resart. Always pick yourself up and keep going. But never ever quit – Buddhafedly

Be patient. Everything comes to you at the right moment. – Buddha

When You Feel:

- Angry - Go Exercise*
- Envy - Focus Deeper*
- Anxietly - Be Mindful*
- Iritation - Don't React*
- Tired - Go to Bed*
- Uninspired - Take a Shower*
- Feel Doubt - Write and self-reflect*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada:

1. Tuhan YME yang telah memberikan berkah dan kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluarga besar penulis yang selalu mendukung selama proses penulisan skripsi ini.
3. Kepada dosen pembimbing, dan segenap staf pengajar yang telah meluangkan waktunya untuk mendukung penulis.
4. Teman-teman dikampus baik yang seangkatan maupun adik dan kakak kelas Universitas Tarumanagara. Grup JAYAN JAYANNN dan grup Seniorita serta teman-teman dari kampus lain yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI” dengan tepat waktu. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Widyasari, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA. selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan untuk penyusunan skripsi ini, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak, CPMA., CA., CPA(Aust.), CSRS selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan serta bantuan kepada peneliti dalam menjalankan aktivitas perkuliahan.
5. Semua keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi serta doa untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu segala

bentuk kritik dan saran yang dapat membangun dan meningkatkan penulisan skripsi ini akan peneliti terima.

Jakarta, 03 Januari 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI. ii
HALAMAN PENGESAHAN. iii
ABSTRAK. iv
HALAMAN MOTTO. v
HALAMAN PERSEMBAHAN. vi
KATA PENGANTAR.vii
DAFTAR ISI. ix
DAFTAR TABEL. xi
DAFTAR GAMBAR..	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.	xiv
BAB I PENDAHULUAN. 1
A. Permasalahan 1
1. Latar Belakang Masalah 1
2. Identifikasi Masalah 4
3. Batasan Masalah 5
4. Rumusan Masalah 6
B. Tujuan dan Manfaat 6
1. Tujuan 6
2. Manfaat 6
BAB II LANDASAN TEORI 8
A. Gambaran Umum Teori 8
B. Definisi Konseptual Variabel 9
C. Kaitan antara Variabel-Variabel 12
D. Penelitian yang Relevan 16
E. Kerangka Pemikiran 24
F. Hipotesis Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN 28

A. Desain Penelitian 28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel 28
C. Operasional Variabel dan Instrumen 29
D. Analisis Data 31
E. Asumsi Analisis Data 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Deskripsi Subyek Penelitian 39
B. Deskripsi Obyek Penelitian 41
C. Hasil Uji Estimasi Model Data Panel 44
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data. 52
E. Hasil Analisis Data 57
F. Pembahasan 67
BAB V PENUTUP 73
A. Kesimpulan 73
B. Keterbatasan dan Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terhadulu	16
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 4.2 Sampel Perusahaan	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.4 <i>Common Effect Model</i> tanpa Moderasi	43
Tabel 4.5 <i>Common Effect Model</i> dengan Moderasi	45
Tabel 4.6 <i>Fixed Effect Model</i> tanpa Moderasi	45
Tabel 4.7 <i>Fixed Effect Model</i> dengan Moderasi	46
Tabel 4.8 <i>Random Effect Model</i> tanpa Moderasi	47
Tabel 4.9 <i>Random Effect Model</i> dengan Moderasi	49
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Chow</i> tanpa Moderasi	49
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Chow</i> tanpa Moderasi	50
Tabel 4.12 Uji <i>Hausman</i> tanpa Moderasi	51
Tabel 4.13 Uji <i>Hausman</i> dengan Moderasi	51
Tabel 4.14 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> tanpa Moderasi	52
Tabel 4.15 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> dengan Moderasi.	52
Tabel 4.16 Uji Normalitas sebelum <i>Outlier</i>	53
Tabel 4.17 Uji Normalitas sebelum <i>Outlier</i>	53
Tabel 4.18 Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.19 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.20 Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.21 Analisis Regresi Linier Berganda dengan <i>Common Effect Model</i>	57
Tabel 4.22 <i>Moderated Regression Analysis</i> dengan <i>Common Effect Mode</i>	58
Tabel 4.23 Uji R^2 tanpa Variabel Moderasi	62
Tabel 4.24 Uji R^2 dengan Variabel Moderasi	62
Tabel 4.25 Uji F tanpa Variabel Moderasi	63
Tabel 4.26 Uji F dengan Variabel Moderasi	64
Tabel 4.27 Uji t tanpa Variabel Moderasi	65

Tabel 4.28 Uji t tanpa Variabel Moderasi	66
Tabel 4.29 Hasil Rangkuman Pengujian Hipotesis	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	80
Lampiran 2 Common Effect Model tanpa Moderasi	81
Lampiran 3 Common Effect Model dengan Moderasi	82
Lampiran 4 Fixed Effect Mode tanpa Moderasi	82
Lampiran 5 Fixed Effect Model dengan Moderasi	83
Lampiran 6 Random Effect Model tanpa Moderasi	84
Lampiran 7 Random Effect Model dengan Moderasi.	85
Lampiran 8 Hasil Uji Chow tanpa Moderasi	86
Lampiran 9 Hasil Uji Chow dengan Moderasi	86
Lampiran 10 Hasil Uji Hausman tanpa Moderasi	86
Lampiran 11 Hasil Uji Hausman dengan Moderasi	86
Lampiran 12 Uji Lagrange Multiplier tanpa Moderasi	87
Lampiran 13 Uji Lagrange Multiplier dengan Moderasi	87
Lampiran 14 Uji Normalitas Sebelum Outlier	87
Lampiran 15 Uji Normalitas Setelah Outlier	88
Lampiran 16 Uji Autokorelasi	88
Lampiran 17 Uji Multikolinearitas	88
Lampiran 18 Uji Heteroskedastisitas	89
Lampiran 19 Analisis Regresi Linier Berganda dengan Common Effect Model.	89
Lampiran 20 Moderated Regression Analysis dengan Common Effect Model .	89
Lampiran 21 Uji R ² tanpa Variabel Moderasi	90
Lampiran 22 Uji R ² dengan Variabel Moderasi	90
Lampiran 23 Uji F tanpa Variabel Moderasi	90
Lampiran 24 Uji F dengan Variabel Moderasi	90
Lampiran 25 Uji t tanpa Variabel Moderasi	91
Lampiran 26 Uji t dengan Variabel Moderasi	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk tertinggi di dunia. Indonesia juga mempunyai kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan merupakan kawasan lalu lintas perdagangan dunia karena letak geografisnya yang cukup strategis. Keadaan seperti ini menyebabkan banyak perusahaan dalam negeri maupun luar negeri tertarik untuk membangun usahanya di Indonesia dan menjadi hal yang menguntungkan bagi negara dalam hal peningkatan pendapatan terutama dalam sektor perpajakan.

Pajak memiliki peranan penting dalam suatu perekonomian negara. Hal ini dikarenakan pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari iuran wajib rakyat, dimana adanya ketentuan pungutannya yang bersifat wajib diatur dalam undang-undang seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menyatakan bahwa pajak mengoptimalkan penerimaan Negara guna membiayai pembangunan nasional secara mandiri menuju masyarakat Indonesia yang adil, makmur, dan sejahtera, serta mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum.

Pajak merupakan salah satu kontribusi terbesar bagi suatu negara yang diberikan oleh orang pribadi atau perusahaan sebagai wajib pajak tanpa mendapatkan timbal balik secara langsung yang bersifat memaksa dan dibawah pengawasan undang-undang menurut Irianto, Sudibyo, dan Wafirli (2017).

Penerimaan pajak negara mempunyai persentase terbesar dari penerimaan negara secara keseluruhan (Tiaras & Wijaya, 2015). Pajak sebagai sumber penerimaan negara yang paling berperan dalam kontribusi pembangunan negara. Sementara bagi sebagian besar perusahaan wajib pajak berpendapat bahwa pembayaran pajak merupakan beban. Kondisi itulah yang

menyebabkan banyak perusahaan berusaha mengurangi biaya pajak yang dibayar dengan cara memanfaatkan kelemahan yang ada di peraturan perpajakan yang disebut sebagai penghindaran pajak.

Tax Avoidance atau penghindaran pajak adalah suatu cara untuk mengurangi dan menghindari pajak yang bertujuan untuk meringankan beban pajak dengan mencari dan memanfaatkan celah terhadap ketentuan perpajakan di suatu negara. Oleh karena itu persoalan *tax avoidance* merupakan persoalan yang unik dan rumit karena di satu sisi *tax avoidance* tidak melanggar hukum, tapi disisi lain *tax avoidance* merupakan tindakan yang tidak diinginkan oleh pemerintah. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan biasanya dipengaruhi oleh rasio keuangan.

Rendahnya kepatuhan pajak mengindikasikan keagresifan perusahaan untuk menghindari pajak. Terdapat beberapa cara yang kerap dilakukan manajemen untuk melakukan tindakan penghindaran pajak perusahaan diantaranya adalah mengendalikan tingkat profitabilitas, pembiayaan perusahaan dalam bentuk hutang atau *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan tolok ukur perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba pada tahun berjalan. Faktor yang memengaruhi profitabilitas terhadap *tax avoidance*, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilihat melalui rasio *Return On Asset* (ROA). ROA menjadi cerminan keuangan yang dimiliki perusahaan menurut penelitian Kurniasih dan Sari (2013). Jika nilai ROA semakin tinggi, maka kinerja perusahaan semakin bagus dalam menghasilkan laba. Hal ini memperlihatkan jika pendapatan perusahaan semakin tinggi maka semakin kecil kemungkinan penghindaran pajak yang dapat dilakukan oleh perusahaan. *Leverage* menunjukkan pembiayaan suatu perusahaan dari utang yang mencerminkan semakin tingginya nilai perusahaan. *Leverage* merupakan salah satu penambahan utang yang menimbulkan biaya tambahan seperti bunga atau interest serta mengurangi beban pajak penghasilan pada wajib pajak badan (Kurniasih & Sari, 2013). Rasio ini menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk menjalankan aktivitasnya. Keuntungan yang menurun juga akan memperkecil beban pajak yang ditanggung perusahaan.

Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* yaitu likuiditas. Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban berjangka pendek yang harus dibayar tepat waktu ditunjukkan oleh rasio likuiditas. Salah satu kewajiban jangka pendek yang harus dibayar pada saat jatuh tempo adalah pajak (Hanifah, 2022). Perusahaan harus mempunyai persediaan kas dan aset lancar yang dapat dikonversikan menjadi kas untuk kewajiban berjangka pendek yang harus dibayar tepat waktu. *Current ratio* dapat memengaruhi penghindaran pajak, jika kas yang dimiliki perusahaan berjalan lancar maka perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dan beban pajak adalah kewajiban berjangka pendek yang mudah untuk dipenuhi (Budianti & Curry, 2018). Selain profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas, ukuran perusahaan juga merupakan variabel yang digunakan di penelitian ini. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *tax avoidance* diduga bisa dimoderasi dengan ukuran perusahaan (Hanifah, 2022). Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang sering digunakan dalam penelitian tentang *tax avoidance* (Primasari, 2019). Ukuran perusahaan merupakan suatu tolak ukur bagi perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam mengukur total aktiva atau total aset, *market value*, rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan (Kurniasih & Sari, 2013). Tahap dewasa perusahaan dilihat berdasarkan total aktiva, perusahaan dengan prospek baik dengan jangka waktu yang panjang memiliki total aktiva yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan lebih stabil serta lebih mampu untuk menghasilkan laba daripada perusahaan yang memiliki total aktiva yang lebih kecil.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hutapea dan Herawaty (2020) yang melakukan penelitian tentang pengaruh manajemen laba, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian Hutapea dan Herawaty (2020) menggunakan tiga independen, yaitu manajemen laba, *leverage*, dan profitabilitas serta menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Hutapea dan Herawaty (2020) yaitu terdapat variabel independen tambahan likuiditas. Likuiditas ini

merupakan salah satu variabel independen dalam penelitian Hanifah (2022) yang melakukan penelitian tentang *corporate governance* dan likuiditas terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dibuat dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

2. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang memengaruhi terjadinya penghindaran dalam perpajakan. Faktor yang pertama yaitu profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Hutapea dan Herawaty (2020), Primasari (2019), Dewinta dan Setiawan (2016), serta Irianto dkk. (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irianto dkk. (2017), Susanti (2019) serta Oktamawati (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Artinasari dan Mildawati (2018) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Faktor yang kedua yaitu *leverage*. Penelitian yang dilakukan oleh Singly dan Sukartha (2015) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hutapea dan Herawaty (2020) serta Oktamawati (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dan Setiawan (2016), Primasari (2019) serta Artinasari dan Mildawati (2018) yang mendapatkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor yang ketiga yaitu likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2022) serta Budianti dan Curry (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan menurut Artinasari dan Mildawati (2018) serta Pasaribu dan Mulyani (2019) menunjukkan bahwa

likuiditas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Herliansyah (2019) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor berikutnya yaitu ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dan Setiawan (2016), Singly dan Sukartha (2015), Darmawan dan Sukartha (2014), serta Irianto et al. (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktamawati (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Primasari (2019) serta Susanti (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian yang dilakukan oleh Hutapea dan Herawaty (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh positif antara profitabilitas dengan *tax avoidance* dan ukuran perusahaan memperlemah pengaruh negatif antara *leverage* dengan *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh positif antara likuiditas dengan *tax avoidance*.

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan dari penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu, terdapat ketidakkonsistenan penelitian yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian kembali mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *tax avoidance* ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya kajian yang terkait dalam penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian akan dibatasi. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Batasan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah hanya meneliti pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?
- b. Apakah *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?
- c. Apakah likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?
- d. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan profitabilitas dengan *tax avoidance*?
- e. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan *leverage* dengan *tax avoidance*?
- f. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan likuiditas dengan *tax avoidance*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
- b. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.
- c. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap *tax avoidance*.
- d. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai profitabilitas terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan?
- e. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan.
- f. Untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat bagi pengembangan ilmu, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, referensi, dan informasi mengenai penghindaran pajak dan faktor yang memengaruhi yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi perpajakan.
- b. Manfaat operasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk membuat pertimbangan tentang kebijakan dalam perpajakan.
- c. Manfaat bagi dirjen pajak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dirjen pajak dalam menangani penghindaran terhadap pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan melihat factor-faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B. P. F., & Noviari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal akuntansi universitas udayana*, 13(3), 973-1000.
- Agustina, T. N., & Aris, M. A. (2017). Tax Avoidance: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BURSA Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Seminar Nasional dan 4 th Call for syariah Paper*, 295-307.
- Alkausar, B., Lasmana, M. S., & Soemarsono, P. N. (2020). Tax Aggressiveness: A Meta Analysis in Agency Theory Perspective. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 4(1), 52-62.
- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom*. 5(1), 2355-9357.
- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(8).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). Electronic Data Processing (Spss 15 & Eviews 7). Yogyakarta: Danisa Media.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *In Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan (pp. 1205-1209)*.
- Budiman, J. dan Setiyono. (2012). Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Cahyadi, H., Surya, C., Wijaya, H., & Salim, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 9-16.
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 143-161.

- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584-1613.
- Frizky, N. P. G. D., & Dirman, A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Journal Of Applied Business Administration*, 6(2), 101-108.
- Hanafi, M. M. dan Halim. A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanifah, I. N. (2022). Corporate Governance, Likuiditas, Tax Avoidance: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 1-14.
- Hermanto, H., & Puspita, I. (2022). Pengaruh Perputaran Persediaan, Capital Intensity, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 1186-1194.
- Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016–2018). In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-18).
- Irianto, B. S., Sudiby, Y. A., & Wafirli, A. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, Firm Size And Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33-41.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58-66, 44276.
- Novita, E. S., & Herliansyah, Y. (2019). The Effect of Corporate Governance Mechanism, Liquidity and Company Size on Tax Avoidance. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 3(9), 366-373.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23-40.
- Pasaribu, D. M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Leverage Dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 211-217.

- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Primasari, N. H. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 21-40.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 1-11.
- Rosalia, Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak, *Jurnal Akuntansi*
- Saputra, A. W., Suwandi, M., & Suhartono, S. (2020). Pengaruh Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), 29-47.
- Savitri, D. A. M., & Rahmawati, I. N. (2017). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2), 19-32.
- Sekaran, U. Bougie, R. (2020). *Research Methods For Business : A Skill Building Approach* (8th ed. (Asia Edition)). Hoboken: Wiley.
- Susanti, C. M. (2019). Pengaruh Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 13(2), 181-198.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 47-62.
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380-397.
- Yuni, N. P. A. I., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 128-144

